

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, *Total assets turnover*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 sebanyak 16 perusahaan dalam periode 5 tahun.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sample haruslah mewakili populasi dan lebih spesifik. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang digunakan oleh peneliti mempunyai pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2014; 122). Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan pada Industri *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2013 sampai dengan 2017

2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan tahun buku yang berakhir 31 Desember.

Tabel 3.1
Daftar Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode Tahun 2013-2017	16
Perusahaan Food and Beverage yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit selama periode tahun 2013-2017	(1)
Total Sampel Perusahaan yang diteliti	15
Tahun Penelitian	5
Total Observasi	75

Sumber : Data diolah

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang menjadi sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk, PT (d.h Ades Waters Indonesia Tbk, PT)
2	AISA	Tiga Pilar Sejahter Food Tbk, PT
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT (d.h Cahaya Kalbar Tbk, PT)
5	DLTA	Delta DjakartaTbk, PT
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT

9	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
10	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT
11	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
12	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
13	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
14	STTP	Siantar Top Tbk, PT
15	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk, PT

Sumber: *Situs Saham Ok*

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dari tahun 2013 sampai dengan 2017 yang dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan. Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan metode statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui berbagai literatur seperti buku-buku, jurnal dan sumber-sumber lain yang berhubungan dan mendukung penelitian, baik dari media internet maupun dari perpustakaan.

2. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui media internet yaitu menelaah laporan keuangan dan kinerja keuangan yang diperoleh melalui media internet yaitu www.idx.co.id serta melalui situs perusahaan masing-masing yang menjadi objek penelitian tahun 2013-2017.

3.4. Operasional Variabel

3.4.1. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah stuktur modal, *total assets turnover*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan pada sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Yang terdiri dari :

1. Stuktur Modal (X_1), Total Assets Turnover (X_2), Profitabilitas (X_3), dan Ukuran perusahaan (X_4) sebagai variabel independen.
2. Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen

3.4.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel 3.3

Tabel Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Konsep Variabel	Skala Penggunaan
LDER (X1)	Rasio ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.	$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
ROE (X2)	Return on equity (ROE) disebut juga laba atas equity. Rasio ini menilai sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk	$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$

	mampu memberikan laba dan ekuitas	
TATO (X3)	<i>Total Assets Turnover</i> (TATO) adalah Rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.	$\textit{Total Asset Turnover}$ $= \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Total Aktiva}}$
SIZE (X4)	Ukuran Perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan berapa besar kebijakan atau keputusan pendanaan (struktur modal) dalam memenuhi skala besar kecilnya suatu perusahaan.	$\textit{Ukuran Perusahaan (Size)}$ $= \textit{Ln Total Aset}$
Tobin's Q (Y)	Tobin's Q adalah rasio yang diperkenalkan pertama kali oleh James Tobin pada tahun 1969. Menjelaskan bahwa nilai dari suatu perusahaan merupakan nilai kombinasi dari aktiva berwujud dan aktiva tidak berwujud.	$\textit{Tobin's Q}$ $= \frac{\textit{Total Liabilitas} + (\textit{Jumlah saham beredar} \times \textit{harga saham})}{\textit{Total Assets}}$

Sumber: (Kasmir,2015; Kristina,2015; Hartono,2014; Ross *et al*,2015 ; Riyanto,2011)

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Metode Pengolahan dan Penyajian Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan komputer program dengan program Microsoft Office Excel dan Econometric Views (EViews) untuk analisis yang lebih akurat. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan data yang disajikan lebih sistematis.

3.5.2. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiono (2014: 207) menyatakan bahwa metode statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

3.5.3. Metode Estimasi Regresi Data Panel

Metoda analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan variabel yang satu dengan variabel lainnya. Untuk memilih metoda yang paling tepat dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni *Uji Chow*, *Uji Hausman* dan *Uji Lagrange Multiplier* (Basuki, 2016: 277) Dalam penelitian ini hanya menggunakan *Uji Hausman*.

1. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat untuk digunakan. Hipotesis yang digunakan untuk melakukan pengujian ini sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Untuk tingkat $\alpha = 5\%$ (0.05), hipotesis nol akan ditolak jika probabilitas *cross-section random* pada pengujian ini lebih kecil dari 5%. Jika hipotesis nol ditolak, maka pendekatan yang tepat untuk digunakan ialah pendekatan *fixed effect model*. Namun hipotesis nol akan diterima jika nilai probabilitas *cross-section random* pada pengujian hausman lebih besar dari 5%, maka pendekatan yang tepat untuk digunakan adalah *random effect model*.

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengajuan hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid, dengan data yang digunakan secara teori adalah tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya efisien (Ghozali, 2013: 105). Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus memenuhi uji asumsi klasik terlebih dahulu. Terdapat beberapa jenis pengujian pada uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Deteksi terhadap ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas. Pada matriks korelasi, jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka terdapat indikasi adanya multikolinearitas (Ghozali, 2013: 105).

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016;107), autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk menguji

autokorelasi dapat menggunakan metode Durbin Watson (DW) atau d test dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Dasar Pengambilan Keputusan Uji *Durbin-Watson*

Hipotesis	Kriteria	Keputusan
Tidak ada autokorelasi positif	$0 < dw < d_L$	H_0 ditolak
Tidak ada autokorelasi positif	$d_L \leq dw \leq d_U$	Tidak ada keputusan
Tidak ada autokorelasi negative	$4-d_L < dw < 4-d_U$	H_0 ditolak
Tidak ada autokorelasi negatif	$4-d_U \leq dw \leq 4-d_L$	Tidak ada keputusan
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	$d_U < dw < 4-d_U$	H_0 tidak ditolak atau diterima

Sumber: Ghozali(2016)

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013: 139), uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dari nilai probabilitas. Apabila dibawah 0.05 maka terdapat heterokedastisitas

3.5.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dengan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program E-View. Berikut adalah persamaan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis:

$$\text{Tobins' } Q_{it} = \alpha + \beta_1 \text{LDER}_{it} + \beta_2 \text{TATO}_{it} + \beta_3 \text{ROE}_{it} + \beta_4 \text{SIZE}_{it} + \varepsilon_{it} \dots (3.1)$$

Dimana :

Tobins'Q	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi Parsial
LDER	= <i>Long Term Debt to Equity</i>
TATO	= <i>Total Assets Turnover</i>
ROE	= <i>Return On Equity</i>
SIZE	= Ukuran Perusahaan (SIZE)
ε	= <i>Error term</i>
i	= Perusahaan food and Beverage
t	= Periode 2013-2017

3.5.6. Uji Signifikasi

a. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi dan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen. Besaran nilai koefisien determinasi ialah antara 0 dan satu. Jika $R^2 = 1$ berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, sebaliknya jika $R^2 = 0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kelemahan pada uji R^2 adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel, maka nilai R^2 akan meningkat tanpa mempertimbangkan apakah variabel independen tersebut

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, sehingga disarankan untuk menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi model regresi mana yang terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai adjusted R^2 dapat naik dan turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2013: 97).

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Iman Ghozali (2013: 98), uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah – langkah dalam menguji uji signifikansi secara parsial (uji t) adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b. $H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi pada penelitian ini adalah 5% (0.05), artinya risiko kesalahan pengambilan keputusan adalah 0.05.

3) Pengambilan keputusan

- a. Probabilitas ($\text{sig } t > \alpha$ (0.05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel dependen terhadap variabel dependen.
- b. Probabilitas ($\text{sig } t < \alpha$ (0.05) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel dependen terhadap variabel dependen